

## **BAB III**

### **METODE EKSPLORASI**

#### **A. Program Eksplorasi**

eksplorasi ini menggambarkan eksplorasi lapangan, dengan menerapkan teknik kuantitatif. Penilaian kuantitatif adalah strategi agar memeriksa hipotesis sesuatu dengan melihat jalinan antar faktor. Elemen-elemen ini biasanya dinilai dengan instrumen eksplorasi sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis dengan mengandalkan prosedur nyata.<sup>1</sup>

Berdasarkan masalah yang dibahas, penilaian semacam demikian menerapkan investigasi Ex-Post Facto atau penilaian setelah episode. Ini menyimpulkan bahwa audit ini mengutarakan data yang dapat diakses tanpa mendermakan perbuatan atau kontrol terhadap faktor penilaian, namun mengungkapkan kebenaran yang bergantung pada penilaian informan saat ini.

Metode dalam audit ini adalah sistem pemeriksaan backslide, khususnya penilaian yang mengontrol ketagihan satu variabel (variabel bawahan) pada variabel lain (elemen bebas), yaitu informatif tidak benar-benar menetap untuk menilai serta

---

<sup>1</sup> John W Creswell, *Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010) h.5

meramalkan nilai normal (mean) atau normal. rata-rata (populasi) dari variabel terikat, sejauh kualitas yang diketahui atau tetap.<sup>2</sup>

Tinjauan ini mencoba memperoleh gambaran yang wajar tentang dampak pengasuhan, posisi sosial dan wilayah umum terhadap penataan pribadi anak-anak di Lokal Panyipatan, Aturan Tanah Laut. Dalam ulasan ini, ilmuwan hanya mengukur faktor saat ini tanpa mengendalikannya. Jadi dari satu sudut pandang, ujian ini memiliki tempat dengan kelas yang tidak salah lagi. Faktanya adalah untuk menggambarkan keanehan semua hal yang dipertimbangkan, tidak ada perawatan yang diberikan kepada subjek seperti dalam pemeriksaan eksplorasi.<sup>3</sup> Daerah eksplorasi yang dipilih adalah semua anak yang berumur 7 sampai 10 tahun di Kota Panyipatan dan Tanjung Dewa di Daerah Panyipatan, Aturan Tanah Laut.

## **B. Populasi dan Spesimen**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah spekulasi yang terdiri dari item atau subjek yang memiliki karakteristik dan atribut tertentu yang dikendalikan oleh analisis untuk dikonsentrasikan dan kemudian dilakukan penentuan.<sup>4</sup> Populasi dalam tinjauan ini adalah

---

<sup>2</sup> Ma'ruf Abdullah, *Metodelogi Eksplorasi Kuantitatif (Untuk: Ekonomi, Manajemen, Komunikasi, dan Ilmu Sosial)*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2011), h.335

<sup>3</sup> Arif Furhan, *Pengantar Eksplorasi dalam Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h. 50

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Eksplorasi Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif & R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 8

semua wali yang memiliki anak berusia 7-10 tahun di Kota Panyipatan dan Tanjung Dewa, Area Panyipatan, Pemerintahan Tanah Laut berjumlah 320 keluarga.

## 2. Spesimen

Metode pemeriksaan dalam tinjauan ini adalah pemeriksaan sewenang-wenang atau langsung tidak teratur digunakan jika penduduknya unik atau seragam. Komunitas masyarakat menguatkan tes ditarik terus dari populasi ala bebas berdasarkan skala nan telah dicantumkan sebelumnya. Penilaian langsung dilaksanakan dengan alasan bahwa setiap individu adalah homogen agar bisa diambil contoh dari siapa saja. Selaku rekan dalam menetapkan skala contoh, Kricitje membuat tabel yang menyebutkan skala contoh dasar (S) yang harus ditarik bermula populasi khusus (N) terhadap kekeliruan uji 5%.<sup>5</sup>

**Tabel 3.1**  
**Tabel agar menetapkan skala S spesimen secara random asal mula N populasi pada fase keyakinaan 95%.**

N	S	N	S	N	S
1	10	220	140	1200	291
1	14	230	144	1300	297
2	19	240	148	1400	302
2	24	250	152	1500	306
3	28	260	155	1600	310
3	32	270	159	1700	313
4	36	280	162	1800	317
4	40	290	165	1900	320
5	44	300	169	2000	322
5	48	<b>320</b>	<b>175</b>	2200	327

<sup>5</sup> Purwanto, *Metodologi Eksplorasi Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 251.

6	52	340	181	2400	331
6	56	360	186	2600	335
7	59	380	191	2800	338
7	63	400	196	3000	341
8	66	420	201	3500	346
8	70	440	205	4000	351
9	73	460	210	4500	354
9	76	480	214	5000	357
1	80	500	217	6000	361
1	86	550	226	7000	364
1	92	600	234	8000	367
1	97	650	242	9000	368
1	10	700	248	10000	370
1	10	750	254	15000	375
1	11	800	260	20000	377
1	11	850	265	30000	379
1	12	900	269	40000	380
1	12	950	274	50000	380
2	13	100	278	75000	381
2	13	110	285	10000	384

Mengingat konsekuensi dari perhitungan tabel, skala contoh dalam tinjauan ini adalah 175 keluarga.

### **C. Fakta dan Asal Mula Fakta**

#### 1. Fakta

Informasi yang akan diselidiki pada tinjauan ini bagian dari informasi penting dan tambahan.

##### a. Data primer

Sesuai definisi masalah yang ditentukan oleh informasi penting dalam ulasan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menyampaikan tingkat pengasuhan, kesejahteraan ekonomi wali dan wilayah umum pada pengaturan anak-anak di Wilayah Panyipatan, Peraturan Tanah Laut.
  - 2) Hasil konstruktif yang besar pada gaya pengasuhan pada penataan pribadi anak-anak muda di Kawasan Panyipatan, Pemerintahan Tanah Laut.
  - 3) Pengaruh positif yang besar terhadap kesejahteraan ekonomi wali terhadap penataan anak-anak di Kawasan Panyipatan, Peraturan Tanah Laut.
  - 4) Pengaruh positif yang sangat besar terhadap wilayah umum terhadap penataan pribadi anak-anak muda di Wilayah Panyipatan, Aturan Tanah Laut.
  - 5) Dampak positif yang sangat besar antara pola pengasuhan, kesejahteraan ekonomi wali dan wilayah umum terhadap perkembangan pribadi anak-anak di Daerah Panyipatan, Pemerintahan Tanah Laut.
- b. Informasi opsional, khususnya informasi korelatif atau informasi pendukung dari informasi penting yang mengidentifikasi dengan penggambaran informan eksplorasi.

## 2. Sumber Data

Sumber informasi eksplorasi adalah anak-anak dari Kota Panyipatan dan Tanjung Dewa, Area Panyipatan, Aturan Tanah Laut, dewasa dari 7 tahun hingga 10 tahun, hingga 175 individu. Informasi bisa didefinisikan selaku data tentang perihal

yang berbentuk poin, angka maupun dicantumkan informasi kuantitatif atau sebagai data yang bukan angka atau disebut informasi subjektif. Informasi tersebut diisolasi menjadi empat bagian, untuk lebih spesifiknya: 1). Informasi Otensible: informasi yang harus dicirikan secara independen, diskrit, lengkap dan bahkan lebih merupakan gambaran klasifikasi, seperti bentuk genus serta bentuk karier. 2). Informasi berurutan: poin-poin yang menampakkan posisi berturut-turut pada sebuah seri, misalnya, juara tempat pertama, kedua, ketiga dan tempat I, II, III. 3). Stretch Information: berbagai skala di mana batasan berbagai kualitas satu sama lain jelas dengan tujuan agar jarak atau rentang dapat diukur, misalnya, perkiraan tingkat kecerdasan dalam eksplorasi otak. 4). Informasi proporsi: informasi perkiraan nan terpenting serta terideal, memiliki batasan ketegasan serta mempunyai titik nol langsung, misalnya, informasi proporsi untuk panjang, berat, tinggi badan, wilayah, dan lain-lain.<sup>6</sup>

Untuk mendapatkan informasi tersebut diperlukan sumber informasi sebagai berikut:

- a. Sumber informasi tentang pola pengasuhan penataan pribadi anak muda di Wilayah Panyipatan, Pemerintahan Tanah Laut adalah dengan memanfaatkan metode pengumpulan informasi sebagai survei (jajak pendapat).
- b. Sumber informasi tentang kedudukan masyarakat wali dalam pengaturan anak muda di Daerah Panyipatan, Pemerintahan Tanah Laut adalah dengan

---

<sup>6</sup> Winarsunu, Tulus., *Statistik dalam Eksplorasi Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2004), h. 6-8.

memanfaatkan strategi pengumpulan informasi sebagai survei (jajak pendapat).

- c. Sumber informasi ekologis dalam penataan kepemudaan di Lokal Panyipatan, Pemerintahan Tanah Laut adalah dengan memanfaatkan strategi pengumpulan informasi sebagai survei (jajak pendapat).
- d. Sumber informasi penataan pribadi anak muda yang fair and square adalah dengan memanfaatkan strategi pengumpulan informasi sebagai polling (survei).

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Supaya menentukan informasi nan dibutuhkan pada ulasan ini, pembuat konten menerapkan sejumlah strategi, lebih spesifiknya:

##### 1. Observasi (*Observation*)

Untuk latihan persepsi, spesialis melengkapi persepsi langsung terhadap objek pemeriksaan untuk menyelidiki latihan yang dilakukan.

##### 2. Angket (*Quessioner*)

Untuk mendapatkan informasi tentang pengasuhan, kesejahteraan ekonomi wali dan wilayah umum tentang perkembangan pribadi anak, prosedur atau teknik sesuatu diandaikan wadah atau wilayah untuk memakainya adalah survei maupun jajak pendapat sebagai perbandingan Likert yang memberikan tanggapan pilihan poin 1 sampai 4 yang disampaikan. kepada informan agar dijawab dan diisi secara mandiri

dan berikutnya digabungkan pada durasi yang bersamaan.

Sebagai pembenaran di balik penggunaan strategi jajak pendapat atau survei seperti yang Arikunto lihat, ilmuwan menyinggung banyak jajak pendapat, untuk lebih spesifiknya: (a) efektivitas sebab pada jangka durasi yang sedikit bisa menggapai berbagai informan, (b) dapat dijawab oleh informan sesuai kecepatannya tiap-tiap dengan durasi yang telah ada energi yang tersedia, (c) bisa diolah misterius, hingga dapat dengan leluasa serta benar-benar menawarkan sudut pandangnya, (d) dapat dinormalisasi, sehingga informan mendapatkan pertanyaan dengan penyelidikan serupa.<sup>7</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah rekaman peristiwa yang telah berlalu dan dapat melalui komposisi, gambar, atau karya menakjubkan seseorang. Jadi dokumentasi digunakan dalam mengarahkan eksplorasi dengan merekam informasi, catatan resmi dari berbagai sumber yang diidentifikasi dengan eksplorasi.

## **E. Model Perbandingan**

Faktor-faktor pada tinjauan itu terbentuk beberapa faktor bebas (X) serta variabel terikat (Y), yakni:

1. Faktor bebas adalah gaya pengasuhan, posisi sosial wali dan wilayah umum.
2. Variabel terikatnya adalah susunan anak muda.

Informasi perihal ke-2 faktor tersebut akan diambil tergantung pada angket yang

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Eksplorasi* (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), h. 154



diserahkan kepada anak-anak. Untuk menyiapkan Angket, hal-hal berikut harus dipertimbangkan:<sup>8</sup>

- a. Sebelum pertanyaan atau artikulasi ada presentasi dan arahan untuk menyelesaikan.
- b. Pertanyaan-pertanyaan itu dengan jelas dibentuk beserta lafal-lafal yang serupa.
- c. Agar setiap pernyataan maupun artikulasi yang terbukanya serta terorganisir, diberikan bagian agar mencatat tanggapan maupun reaksi yang sesuai berasal informan. Agar pernyataan tertutup atau pernyataan, jawaban elektif dan diberikan serta setiap opsi hanya menahan satu pesan langsung.

Penyebaran instrumen menerapkan estimasi desain perbandingan Guttman serta perbandingan Likert. Pada desain perbandingan Likert, faktor supaya diestimasi diubah menjelma faktor pointer/sub-marker, khususnya variabel atau tanda merek dagang dalam latihan estimasi langsung atau backhanded. Selain itu, digunakan sebagai alat bantu untuk menyusun hal-hal instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau penjelasan. Tanggapan terhadap setiap hal dari instrumen yang menerapkan skala Likert memiliki tingkat yang sangat pasti dan sangat buruk. Model ini digunakan untuk mengukur mentalitas, anggapan, pandangan individu atau kumpulan individu tentang kekhasan persahabatan.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Nana Syaodih Sumadinata, *Metode eksplorasi pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 219-220

<sup>9</sup> Amos Neolaka, *Metode Eksplorasi dan Statistik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 117

Tanggapan elektif terhadap pertanyaan dilengkapi dengan jawaban elektif dari instrumen variabel otonom yang terdiri dari: Ya dan negatif. Sedangkan pilihan instrumen variabel terikat terdiri dari: Ya dan negatif, tegas setuju, setuju, menyimpang, konflik.

## **F. Cara serta Instrumen Pengumpulan Data**

### 1. Cara Pembuatan Fakta

Jenjang yang dilakukan kreator untuk penanganan informasi, yakni:

- a. Altering, yakni keseluruhan informasi dikendalikan serta diperbaiki tentang informasi yang telah didapatkan dari bidang pemeriksaan.
- b. Coding, gerakan itu dilaksanakan supaya mengkarakterisasi informasi beserta memberikan kode pada setiap informasi yang didapat.
- c. Karakterisasi, khususnya informasi dari tanggapan-tanggapan yang tepat yang diberikan oleh informan dirangkai menurut jenisnya sehingga tidak sulit untuk diurai serta gampang ditutup agar tanggapan definisi persoalan yang diangkat pada sebuah ulasan.
- d. Mengatur, dalam perkembangan itu pengumpulan dilaksanakan atas tanggapan terkini dari para informan.
- e. Pemahaman informasi, yang memberikan terjemahan informasi.

### 2. Angket eksplorasi

Angket pemeriksaan yang dipakai agar memperoleh informasi penting dari tinjauan ini adalah survei eksplorasi. Jajak pendapat siap sebagai artikulasi

tergantung pada penanda eksplorasi beserta organisasi bisa diandalkan memperoleh poin yang bisa diandalkan di saat tanggapan bila sudah dipilah-pilah oleh seorang informan pemeriksaan. Angket pada tinjauan ini dirangkai menerapkan perbandingan Guttman dan skala Likert.

Model skala Guttman, khususnya skala Guttman, adalah skala yang membutuhkan jawaban yang tegas, misalnya, benar-benar palsu, ya-tidak, tidak pernah, positif-negatif, tinggi-rendah, sangat buruk, dll. Skala Guttman, hanya ada dua rentang, yaitu concur dan clash. Skala Guttman dapat ditetapkan sebagai berbagai keputusan atau agenda. Untuk jawaban positif seperti valid, memang, tinggi, hebat, dan lain sebagainya diberi poin 1; sedangkan untuk jawaban yang kurang baik seperti off-base, no, low, mengerikan, dan semacamnya diberi poin 0.

Sedangkan model skala Likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur mentalitas, anggapan, dan pandangan individu atau kumpulan individu sejalinan dengan kekhasan atau kekhasan instruktif. Dalam skala Likert ada dua jenis proklamasi, khususnya artikulasi pasti yang mampu mengukur perspektif yang menggembirakan, dan penjelasan negatif yang mampu mengukur mentalitas negatif dari objek disposisi.

Poin proklamasi positif dimulai dari 1 untuk tegas tidak setuju (STS), 2 untuk menyimpang (TS), 3 untuk tidak yakin (R), 4 untuk setuju (S), dan 5 untuk sangat setuju (SS). Poin pernyataan negatif dimulai dari 1 untuk tegas setuju (SS), 2 untuk setuju (S), 3 untuk tidak pasti (R), 4 untuk perbedaan pendapat (TS), dan 5 untuk tegas menyimpang (STS). Beberapa ilmuwan mengecualikan pilihan "goyah" dalam

instrumen ujian untuk membuatnya lebih sederhana sehingga analis dapat melihat mentalitas siswa yang sebenarnya seperti yang ditunjukkan oleh jajak pendapat yang diselesaikan oleh informan.

Unsur-unsur faktor dan petunjuk yang diambil pencipta bergantung pada terjemahan dari spekulasi yang dikemukakan pencipta dalam sistem hipotetis. Dalam tabel kerangka dan tabel jaringan yang dibuat oleh pembuatnya, menunjukkan tingkat pertanyaan dari setiap penanda di setiap faktor.

### 3. Percobaan angket

Di bagian ini, dampak pengujian yang sudah selesai kemudian diuji keabsahan dan kualitasnya dengan harapan sebesar-besarnya agar mendapatkan angket yang sungguh-sungguh sah serta dapat diandalkan, yang dikemudiannya akan digunakan pada penyelidikan.

#### a. Tes Validitas Instrumen

Tes legitimasi dilaksanakan agar memahami tingkat presisi dan akurasi sebuah perangkat penduga dalam memainkan kapasitasnya. Semakin tinggi legitimasi instrumen penduga, semakin kecil selisih kesalahannya. Seperti yang diungkapkan Riduwan.<sup>10</sup> Uji legitimasi adalah tindakan yang menunjukkan derajat kualitas atau legitimasi yang tidak tergoyahkan dari suatu instrumen estimasi. Instrumen penduga yang kurang substansial berarti memiliki legitimasi yang rendah. Untuk menguji keabsahan instrumen estimasi, pertama, biaya koneksi antara bagian-bagian dari

---

<sup>10</sup> Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro, *Cara Menerapkan dan Memaknai Path Analysis (Analisi Jalur)* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 217

instrumen estimasi secara keseluruhan dicari dengan cara mencocokkan setiap hal dari instrumen estimasi dengan poin absolut yang merupakan jumlah poin setiap hal. Untuk mengetahui legitimasi eksplorasi, teknik kedua item Pearson digunakan. Item resep jalinan kedua yakni:

$$D_{hitung} = \frac{n (\sum X_i Y_i) - (\sum X_i) \cdot (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Dimana:

$r_{hitung}$  = Koefisiensi korelasi

$\sum X_i$  = total poin item

$\sum Y_i$  = total poin keseluruhan (seluruh item)

$n$  = total informan

Tes legitimasi dilaksanakan berserta mengasosiasikan poin yang diperoleh dari setiap hal pemberitahuan dengan poin lengkap agar setiap faktor beserta bantuan PC menerapkan program IBM SPSS Insights adaptasi 22.0. Agar mengutarakan perihal itu substansial atau tidak valid, standar 0,2 digunakan oleh aturan eksperimental yang telah ditetapkan oleh para ahli. Tekniknya adalah membandingkan aturan eksperimental 0,2 dan angka-angka di segmen Koneksi Lengkap Hal yang Disesuaikan.

## G. Teknik Analisis Data

Metode pemeriksaan informasi, informasi diselidiki secara memukau dan

pengskala inferensial. Pemeriksaan ilustratif diharapkan dapat menggambarkan atau menggambarkan kekhasan yang ada dari suatu informasi, informasi eksplorasi digambarkan dengan memperkenalkan tingkat tanggapan informan terhadap setiap hal untuk mendapatkan poin normal dari setiap faktor pada poin informasi yang didapat. Kemudian, pada saat itu, tahap berikutnya adalah memasukkan informasi ke dalam program IBM SPSS 22.00 PC, pemeriksaan yang jelas termasuk tengah, mode, standar deviasi, sirkulasi berulang dan kecepatan. Sesuai dengan pemeriksaan inferensial yang menerapkan pemeriksaan ulang tak ada keterjalinan. Hal ini dilaksanakan agar ada tanggapan hipotesis karena sudah ditetapkan, kemudian pada saat itu dilakukan perhitungan lebih lanjut dengan menerapkan sistem pengecekan data yang diperoleh berasal mula dampak penyelidikan dengan menerapkan: Penilaian ulang yang beragam digunakannya agar mengetes spekulasi ketiga dan keempat, khususnya yang berkaitan dengan dampak pengasuhan, kedudukan sosial individu wali dan wilayah umum terhadap perkembangan pribadi anak di Wilayah Panyipatan, Pemerintahan Tanah Laut.

Berbagai pemeriksaan relaps langsung merupakan penyempurnaan dari pemeriksaan langsung langsung dimana terdapat lebih dari satu variabel otonom X. Pemeriksaan ini digunakan untuk melihat berbagai faktor bebas  $X_1, X_2, \dots, X_k$  terhadap variabel terikat Y tergantung pada nilai faktor otonom  $X_1, X_2, \dots, X_k$ .

Perbedaan antara kekambuhan langsung dan berbagai kekambuhan terletak pada jumlah faktor bebas. Jika pada kekambuhan langsung jumlah faktor otonom

yang digunakan untuk memperkirakan variabel terikat hanya satu, maka pada saat itu, dalam berbagai kekambuhan jumlah faktor bebas yang digunakan untuk mengantisipasi variabel terikat adalah berlipat ganda. Dalam kekambuhan yang berbeda, semua faktor otonom diingat untuk estimasi kekambuhan bersamaan.

Selanjutnya, didapatkan kondisi relaps untuk mengantisipasi variabel dependen dengan tetap memasuki perkembangan faktor otonom. Dalam kondisi relaps, konstanta dan koefisien relaps dihasilkan untuk setiap variabel otonom. Berbagai kekambuhan digunakan untuk memecah jalinan kausal dari beberapa faktor otonom ( $X$ ) ke satu variabel lingkungan ( $\hat{Y}$ ). Model yang digunakan untuk pengujian lama adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n + \varepsilon$$

$\hat{Y}$  = nilai yang diramalkan (diprediksi)

$a$  = konstanta/intercep

$b_1$  = koefisien regresi/slope untuk  $X_1$

$X_1$  = variabel bebas  $X_1$

$b_2$  = koefisien regresi/slope untuk  $X_2$

$X_2$  = variabel bebas  $X_2$

$b_n$  = koefisien regresi/slope untuk  $X_n$

$X_n$  = variabel bebas  $X_n$

$\varepsilon$  = nilai residu

### **Desain Eksplorasi**

